

**DESAIN SURVEY**  
**ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANORAMA BARU,**  
**KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN,**  
**KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN,**  
**KOTA BUKITTINGGI**

**I. Tujuan Survei**

Tujuan dari melakukan survei ini adalah mengidentifikasi kondisi kawasan pariwisata di Kota Bukittinggi khususnya Kawasan Objek Wisata Panorama Baru. Meliputi topografi, penggunaan lahan, hidrologi dan jenis vegetasi kawasan, aksesibilitas kawasan dan ketersediaan sarana dan prasarana kawasan wisata. Informasi-informasi tersebut dijadikan sebagai masukan dan pedoman dalam mencapai tujuan penelitian yakni arahan pengembangan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru, Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi.

**II. Tahap Persiapan Survey**

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan dengan maksud untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pada tahap-tahap berikutnya. Langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan pada tahap persiapan adalah:

1. Persiapan dasar berupa upaya pengkajian data, literatur dan materi yang berkaitan dengan rencana studi guna memberikan arahan yang nantinya dapat digunakan dalam pelaksanaan survey
2. Pelaksanaan teknis survey berupa persiapan peta-peta dasar, data-data dan pertanyaan.

**Tahap Survey**

Untuk tahapan survey terdapat dua metode survey yang digunakan:

1. Survey data primer merupakan pelaksanaan survey lapangan guna mengetahui kondisi umum kawasan studi dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat.

2. Survey data skunder merupakan kegiatan pengumpulan data tertulis yang diperoleh pada instansi terkait seperti: BPS, BAPPEDA, Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, dll.

### **III. Jenis Data Yang Dibutuhkan**

#### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data-data berupa angka atau jumlah, mencakup data luas lahan, jumlah pengunjung, jumlah fasilitas dan utilitas pendukung wisata dan lainnya.

#### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data-data berupa hasil penilaian dan kondisi, misalnya kondisi topografi, kualitas pencapaian atau akses ke kawasan wisata, kondisi sarana dan prasarana pendukung wisata, sosial budaya masyarakat dan sebagainya.

### **IV. Data Yang Dibutuhkan**

Data-data yang dibutuhkan diantaranya:

1. Data tentang Kebijakan Pembangunan Pariwisata Kota Bukittinggi yang tertuang dalam RTRW dan RIPDA Kota Bukittinggi.
2. Data karakteristik fisik lahan kawasan pariwisata Kota Bukittinggi meliputi :
  - a. Topografi kawasan.
  - b. Guna lahan didalam dan sekitar Objek Wisata Panorama Baru jenis vegetasi/tumbuhan.
  - c. Hidrologi, berupa sungai serta sumber air lainnya.
3. Data jumlah pengunjung kawasan pariwisata Kota Bukittinggi dan di Panorama Baru
4. Data Peta yang dibutuhkan:
  - a. Peta administrasi Kota Bukittinggi
  - b. Peta sebaran objek pariwisata Kota Bukittinggi
  - c. Peta kawasan studi
  - d. Peta topografi kawasan studi
  - e. Peta kontur kawasan studi

- f. Peta kelereng kawasan studi
- g. Peta guna lahan eksisting kawasan studi
- h. Dan peta-peta lainnya yang dianggap perlu

## **V. Cara Mendapatkan Data**

- a. Melakukan pengumpulan data yang diperlukan pada instansi-instansi yang berkaitan dengan kebutuhan data-data diatas.
- b. Observasi secara langsung ke lapangan, mengamati kondisi eksisting kawasan studi yang mencakup kondisi fisik (topografi, penggunaan lahan, kondisi tanah dan vegetasi kawasan).
- c. Wawancara, dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak pemerintah/instansi terkait berkenaan dengan kawasan pariwisata Kota Bukittinggi terutama mengenai Objek Wisata Panorama Baru
- d. Kuesioner, dilakukan melalui pengisian daftar pertanyaan yang diserahkan kepada pengunjung kawasan pariwisata yang berisikan tanggapan dan masukan mengenai kawasan pariwisata di Kota Bukittinggi khususnya di Panorama Baru

## **VI. Stakeholder**

- a. Instansi Pemerintah
  - Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bukittinggi
  - Dinas Pekerjaan Umum Kota Bukittinggi.
  - Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Bukittinggi.
  - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bukittinggi.
  - Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi.
  - ASITA
  - PHRI
  
- b. Diluar Instansi
  - Pengelola kawasan wisata dan tokoh masyarakat
  - Pengunjung objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi

- Pengunjung Objek Wisata Panorama Baru

## **VII. Teknik Survey**

### a. Survey Primer

Untuk mengetahui secara langsung melalui pengamatan visual mengenai karakteristik fisik objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi dan objek wisata Panorama Baru. Pengamatan visual kondisi fisik kawasan wisata ini dapat dilengkapi dengan dokumentasi (foto) kawasan.

### 2. Survey Sekunder

Pengumpulan data-data pada instansi-instansi yang terkait berkenaan data-data apa saja yang dibutuhkan.

## **VIII. Kegunaan Data**

Kegunaan data yang akan disurvei adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi umum dan karakteristik objek wisata di Kota Bukittinggi khususnya di objek wisata Panorama Baru
2. Untuk mengetahui jumlah pengunjung yang datang berkunjung ke objek wisata di Kota Bukittinggi khususnya di objek wisata Panorama Baru
3. Untuk mengetahui atraksi wisata atau kegiatan yang ada saat ini khususnya di objek wisata Panorama Baru
4. Untuk mengetahui potensi dan kendala fisik objek wisata di Kota Bukittinggi khususnya di objek wisata Panorama Baru.

## **IX. Keluaran**

Adapun keluaran yang diharapkan adalah arahan pengembangan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru, Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi.

## **X. Cara Mengolah Data**

Metode analisis yang digunakan antara lain Metode Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif:

1. Metode Analisis Kuantitatif adalah metode analisis dan penilaian terhadap karakteristik dan gambaran kawasan studi dengan meninjau tingkatan jumlah dan besaran seperti jumlah pengunjung, jumlah sarana prasarana, moda angkutan, dan sebagainya.
2. Metode Analisis Kualitatif adalah metode analisis yang didasarkan pada penilaian mutu atau kualitas dari kawasan studi yang dikaji seperti mencakup tingkat pencapaian (aksesibilitas), minat kunjungan pengunjung, penilaian terhadap kelengkapan sarana prasarana kawasan dan sebagainya.

Adapun analisis yang digunakan dalam mendukung penerapan metode-metode tersebut diatas mencakup:

1. Analisis Makro

Yakni analisis yang dilakukan terhadap kajian/materi yang lebih luas/diluar objek wisata. Yaitu:

- Analisis Kebijakan, Analisis kebijakan ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Bukittinggi apa saja yang berkaitan dengan Objek Wisata Panorama Baru
- Analisis Lokasi Objek Wisata Panorama Baru Terhadap Lokasi Objek Wisata Lain di Kota Bukittinggi, analisis ini dilakukan untuk mengetahui jarak objek wisata panorama baru dari pusat Kota Bukittinggi dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya yang ada di Kota Bukittinggi.
- Analisis Aksesibilitas, analisis ini adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui aksesibilitas menuju Objek Wisata Panorama Baru.
- Analisis *Sign*, analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menilai mengenai sign yang ada di Kota Bukittinggi berkaitan dengan Objek Wisata Panorama Baru.
- Analisis terhadap masyarakat sekitar Objek Wisata Panorama Baru

2. Analisis Mikro

Analisis ini terdiri dari

- Analisis Daya Tarik Wisata, yaitu menganalisis dengan cara melakukan penilaian terhadap daya tarik yang dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Baru. Sebelumnya semua daya tarik yang ada pada Objek Wisata Panorama

Baru dibandingkan dengan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata lain yang mirip dengan yang dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Baru.

- Analisis perbandingan, yakni membandingkan antara objek wisata alam lainnya yang memiliki daya tarik utama yang sama dengan Objek Wisata Panorama Baru yang ada di Kota Bukittinggi
- analisis ketersediaan berupa analisis atraksi eksisting, analisis atraksi wisata potensial, dan analisis sarana dan prasarana eksisting.

### 3. Analisis Pengunjung

Pengunjung yang akan dianalisis pada analisis ini adalah pengunjung objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi yang mengetahui dan pernah berkunjung ke Objek Wisata Panorama Baru serta pengunjung Objek Wisata Panorama Baru itu sendiri. Analisis yang dilakukan pada pengunjung-pengunjung tersebut adalah analisis karakteristik pengunjung dan analisis persepsi pengunjung.

4. Arahan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi.
5. Analisis pengembangan atraksi wisata di Objek Wisata Panorama Baru

LIST DATA

No	Jenis Data	Instansi	Tahun/Time Series
1	Kebijakan : a. RTRW Kota Bukittinggi b. RIPDA Kota Bukittinggi	Bappeda Kota Bukittinggi Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi	2010-2030 2013-2033
2	Kota Bukittinggi Dalam Angka	BPS Kota Bukittinggi	Th 2014 (terbaru)
3	Data jumlah pengunjung yang datang berkunjung ke objek wisata di Kota Bukittinggi dan di Objek Wisata Panorama Baru	BPS Kota Bukittinggi/Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi	Th 2013 (terbaru)
4	Data Perpetaan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peta Administrasi Kota Bukittinggi</li> <li>▪ Peta topografi Kota Bukittinggi</li> <li>▪ Peta guna lahan eksisting Kota Bukittinggi</li> <li>▪ dll</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peta sebaran objek wisata di Kota Bukittinggi</li> </ul>	Bappeda/Dinas Pekerjaan Umum Kota Bukittinggi  Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi	Terbaru  Terbaru